

Kata Pengantar

Dalam rangka pengembangan perkoperasian, sistem pembukuan akuntansi perlu mendapatkan perhatian khusus. Melalui penerapan akuntansi yang baik dapat disajikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang wajar dan apabila dilakukan tepat waktu sangat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan, misal, instansi pajak, pihak kreditur/bank, atau instansi lainnya yang terkait. Akuntansi juga merupakan alat manajemen yang berfungsi memberikan informasi yang berguna bagi manajemen koperasi dalam mengambil keputusan-keputusan secara cepat dan tepat. Oleh sebab itu para Pengurus, Pengawas, Manajer, dan Karyawan Koperasi harus mengetahui bahwa Sistem Pengendalian Akuntansi harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap koperasi harus menyelenggarakan akuntansi yang menerapkan secara konsisten Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk koperasi, sehingga laporan keuangan yang merupakan produk akhir dari akuntansi bila diaudit oleh Koperasi Jasa Audit (KJA), dan atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (Unqualified opinion).

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka buku dengan judul "Akuntansi untuk Koperasi dan UKM", ini disusun agar para pengelola Koperasi khususnya mereka yang mengerjakan pembukuan dan masyarakat pada umumnya dapat lebih mudah memahami dan mampu mengimplementasikan standar akuntansi keuangan koperasi dalam catatan pembukuan keuangan pada kegiatan usahanya dengan benar. Dalam buku ini dapat dipahami bagaimana mengimplementasikan proses akuntansi koperasi meliputi prosedur-prosedur tertentu yang digunakan oleh suatu unit usaha untuk menyajikan data laporan keuangan, dan tahapan pencatatan dari proses akuntansi ini merupakan prosedur yang digunakan dalam kegiatan pencatatan yang terus menerus dan mengklasifikasikan transaksi ke dalam berbagai buku catatan (buku besar, sub buku besar) selama satu periode fiskal.

Dalam buku ini penyusun juga berharap agar koperasi dalam menyusun dan memperbaiki sistem akuntansinya sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan koperasi. Bagi koperasi yang baru agar buku ini jadi pegangan yang mudah untuk dipelajari dan dipahami, dan pada akhir proses akuntansi pengelola koperasi diharapkan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27, Akuntansi Koperasi. Semoga dengan penjabaran dan penjelasan tentang proses akuntansi koperasi dalam buku ini dapat membantu pengelola koperasi dalam pengembangan kegiatan usahanya.

Semarang, 2006

Penyusun